

Dua Pekan Pengintaian, Teamsus Elang Malaka Gagalkan Pengiriman 19 Kg Sabu dan 19 Bungkus Ekstasi ke Pekanbaru

Yulistar - BENGKALIS.JOURNALIST.ID

Jun 22, 2021 - 13:25

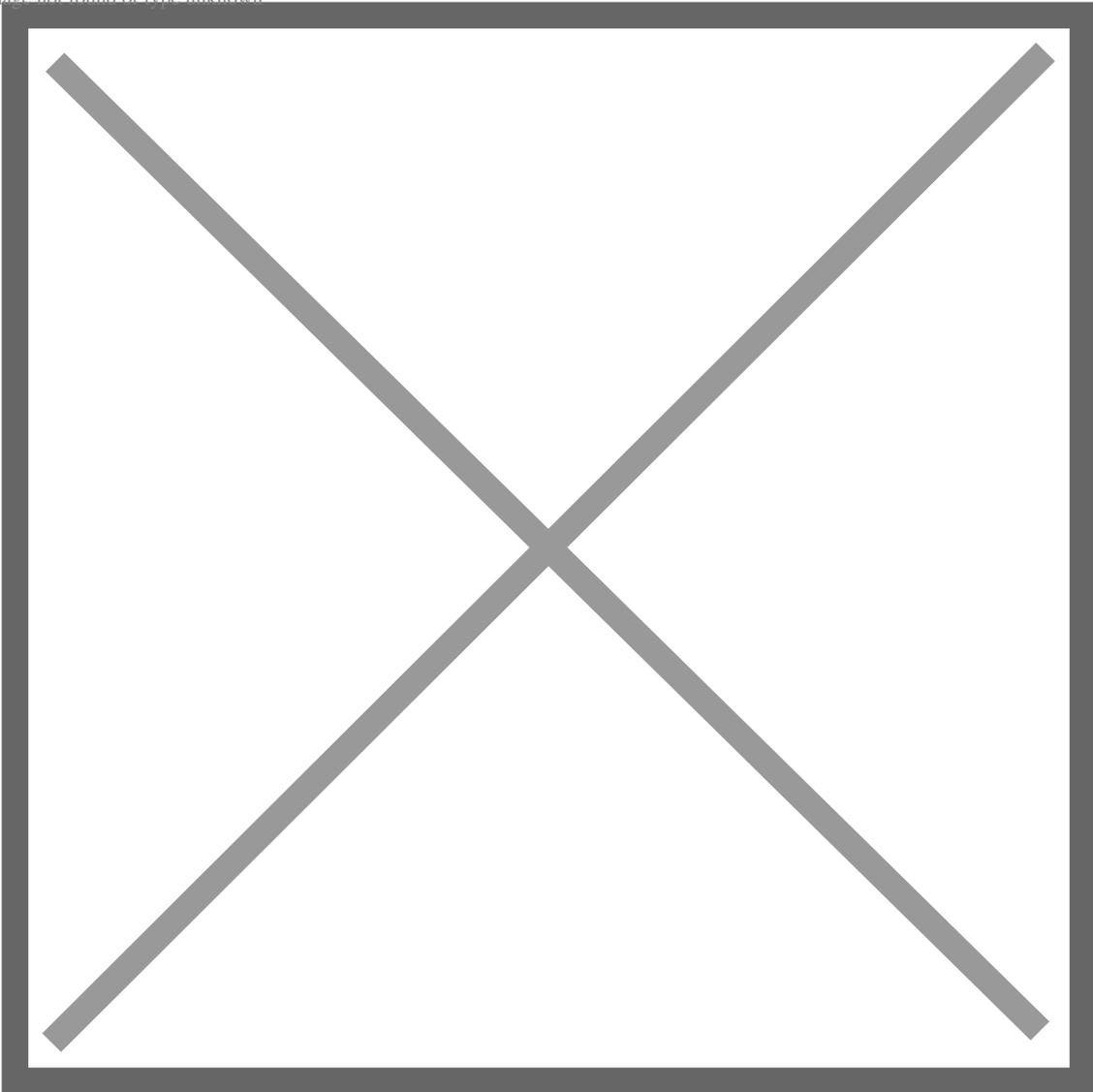


Tersangka pemilik 19 Kg Sabu dan 19 Bungkus pil ekstasi

BENGKALIS - Kembali tim gabungan Polres dan BC Bengkalis selama dua Minggu melakukan pengintaian terhadap pemasok narkoba jenis sabu dan pil ekstasi baik dari laut dan daratan. Akhirnya menunjukkan hasil dengan jumlah

fantastis narkotika jenis sabu dan pil ekstasi.

Image not found or type unknown



Pengungkapan kasus tindak pidana. Narkotika jenis Sabu sebanyak 19 bungkus (19 kg) dan 19 bungkus pil ekstasi (500 Butir) dengan merk Barca warna biru hijau dan putih serta tanpa merek warna coklat oleh Teamsus Polres Bengkalis Dengan Bea Cukai Bengkalis.

Image not found or type unknown



Pada hari Sabtu (19/06) sekitar pukul 14.10 Wib. Di Jalan lintas Bengkalis Bantan/jalan Proyek yang namanya Jalan Budi Luhur RT 01 RW 05 desa Sukamaju Kec. Bengkalis.

Image not found or type unknown



Tersangka R bin Zahari (24), pekerjaan Keamanan Poltek Bengkalis, beralamat gg rambutan RT 03 RW 02 Desa Sei. Alam Kec. Bengkalis. Dan AM bin Saridin (24), belum bekerja, beralamatJI. Tambak Rejo RT 01 RW 02 Desa Jangkang Kec. Bantan.

Barang bukti,19 Bungkus diduga Narkotika Jenis Sabu perkiraan Berat Kotor 19 kg,19 bungkus narkotika jenis Pil ekstasi merek Barca dgn warna biru,hijau,putih dan coklat perkiraan 500 Butir,2 bungkus diduga Narkotika Jenis Sabu perkiraan Berat 40 gr, 1 unit sepeda motor yamaha Nmax warna hitam,1 Unit telepon Genggam merk Iphone 11, 1 Unit Telepon genggam Android yg telah pecah,1 Buah Atm Bank BNI, Bank BRI, 2 KTP TSK, 2 Buah Dompot dan Uang Tunai Rp. 2.500.000.- (Sisa Uang pangkal/panjar untuk sebagai kurir narkotika).

Kapolres Bengkalis AKBP Hendra Gunawan melalui Kasat Narkoba Iptu Toni Armando menerangkan adanya penangkapan dua orang kurir tersebut. "Untuk pengungkapan kasus ini dilaksanakan konfrensi pres di Polda Riau hari ini," terang Iptu Toni Armando ke [Journalist.id](https://www.journalist.id). Selasa.(22/06).

Hampir dua Minggu team sus narkotika Elang Malaka yang terdiri dari Sat Narkoba, Sat Pol air, Staf Polres serta polsek mendapat informasi dari warga

binaan Lapas kelas 2 A Bengkalis bahwa akan ada Narkotika jenis sabu dan pil ekstasi yg masuk ke wilayah pulau Bengkalis secara besar besaran dari Malaysia.

Atas informasi tersebut Teamsus Elang Malaka menggali dan mendalami semua keterangan.

" Setelah beberapa hari team mendalami informasi teamsus meminta bantuan ke BC Bengkalis dan Sat Pol air polres Bengkalis untuk memantau wilayah pantai daerah jangkang dan selat baru antipasi kapal yg masuk dari wilayah Malaysia," kata Kasat Narkoba.

Setelah team mendapat kepastian akan ada 4 orang yang akan membawa narkotika jenis sabu dalam jumlah besar ke Pekanbaru dari Jangkang (Bengkalis). Team dari 15/06 memantau di wilayah jangkang dan selat Baru serta ada beberapa kapal nelayan yg mencurigakan datang dari arah malaysia namun orang yang di target masih belum melakukan aktifitas yg mencurigakan.

Kemudian pada hari Sabtu (19/06), team mendapat kepastian ada orang yg akan membawa narkotika ke Pekanbaru dari desa Jangkang, namun team sempat terkecoh ternyata bukan dari jangkang tapi akan berpindah ke lain tempat yaitu desa ketam putih dan akan bekerja hanya 3 orang dimana yang 1 orang lagi tidak jadi Berangkat.

Kemudian keterangan Toni, Team dibagi menjadi 2 antisipasi jika target ke pulau sumatra lewat laut tidak melalui ro-ro.

" Team satu di sumatra dan Satpol air serta BC Bengkalis dilaut, team harus bisa nyebrang lebih cepat menggunakan speed boat ke Sumatra." ungkap Kasat Narkoba.

Saat Team menemukan 2 orang sedang mengendarai yamaha Nmax di jalan Proyek desa suka maju kec. Bengkalis team langsung mengamankan diduga pelaku dimana sempat terjadi perlawanan terhadap mobil Polisi dengan cara ditabrak oleh ke 2 tersangka dan melarikan diri namun berhasil ditangkap.

Saat mengamankan kedua tersangka mengaku bernama Rahmad dan Abdul Muis ada satu tersangka sempat melarikan diri menggunakan sepeda motor.

Dari hasil penggeledahan dan introgasi. Dimana hasil geledah team menemukan barang bukti.

" mereka disuruh seseorang inisial SN (yg tidak jadi ikut berangkat) dan melarikan diri dgn inisial I. Dimana upah yg dijanjikan adalah 10 juta rupiah perkilo (total 190 jt) dan baru uang muka sebesar Rp 5 jt rupiah." ungkap Toni Armando.

Dan tersangka sebanyak 2 kali sebagai kurir dimana sebelumnya membawa 5 kg dan mendapat upah 50 jt rupiah.

Selanjutnya team mencoba mencari I dan SN di jangkang namun belum berhasil ditemukan, sementara Narkotika ini akan dibawah ke Pekanbaru diatur oleh SN yg telah melarikan diri lebih dulu, team tidak bisa menemukan pemilik atau pemesan narkotika. SN berperan Control dilevery.

Barang bukti dan tersangka diamankan akan dirilis di Polda Riau di Pekanbaru direncanakan Selasa (22/06). (yulistar)